

LAPORAN

KINERJA PERGURUAN TINGGI



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KEPANJEN
MALANG**

2020

KATA PENGANTAR

Dengan berakhirnya kinerja pelaksanaa tahun anggaran 2020, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kepanjen telah menyelesaikan implementasi sebagai salah satu bagian yaitu Rencana Strategis (Renstra) yang diwujudkan dalam Rencana Operasional (Renop) tahun 2020. Implementasi Renstra dan Renop 2020 telah memberikan arah dan focus peningkatan kinerja STIKes Kepanjen dalam melaksanakan visi dan misinya. Untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan program kerja serta hasilnya maka disusunlah Laporan Kinerja Perguruan Tinggi STIKes Kepanjen tahun 2020 ini.

Laporan kinerja ini disusun sebagai bagian dari siklus sistem akuntabilitas kinerja di STIKES Kepanjen. Secara umum laporan kinerja ini berisi tentang pelaksanaan rencana kerja, dan pencapaiannya ditahun 2019. Berkaitan dengan fungsinya laporan kinerja ini merupakan sebuah wujud pertanggungjawaban kinerja kepada pihak stakeholder internal maupun eksternal dalam pemenuhan target yang sudah ditetapkan.

Akhir kata, semoga laporan kinerja ini dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan.

Malang,
Ketua,

2020

Riza Fikriana, S. Kep, Ns, M. Kep
NIK. 200712004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dasar Hukum	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	27
2.1 Rencana Strategis	
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	28
3.1 Capaian Kinerja Bidang Kelembagaan.....	28
3.2 Capaian Kinerja Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.....	28
3.3 Capaian Kinerja Bidang Penelitian dan Publikasi.....	28
3.4 Capaian Kinerja Bidang Sumberdaya Manusia.....	29
3.5 Pembelajaran E – Learning.....	30
BAB III PENUTUP	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	34

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kepanjen merupakan kelanjutan dan perkembangan Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Kepanjen. Pada Tahun 1998, Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) berubah bentuk menjadi Akademi Keperawatan Kabupaten Malang di Kepanjen. Dan dalam perjalanan waktu Akademi Keperawatan Kepanjen menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kepanjen sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.259/D/O/2008 tanggal 23 Desember 2008 tentang pemberian ijin penyelenggaraan Program Studi Keperawatan (S1) dan berubah bentuk dari Akademi Keperawatan (AKPER) Kepanjen menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Kepanjen di Kabupaten Malang. Pada Tahun 2015 STIKes Kepanjen menambah Program Studi Profesi Ners.

Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kepanjen mengacu pada kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi. Sesuai Peraturan Pemerintah Tahun 2014 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kepanjen membuat Rencana Strategis dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2019.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kepanjen memiliki 3 Program Studi antara lain Program Studi D III Keperawatan, Program Studi S1 Keperawatan, dan Program Studi Ners. Seluruh kegiatan proses pembelajaran berlangsung dikampus STIKes Kepanjen yang terletak di Jalan Trunojoyo No. 16 Kepanjen. Kegiatan pembelajaran praktik bagi mahasiswa menggunakan wahana praktik di Rumah Sakit wilayah Malang Raya. Adapun Desa Binaan dan Wahana Praktek Keperawatan Komunitas STIKes Kepanjen adalah diwilayah Kabupaten Malang. STIKes Kepanjen memiliki Visi menjadi Sekolah Tinggi Kesehatan yang professional berbasis masyarakat di wilayah Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019. Misi STIKes Kepanjen adalah 1) Menyelenggarakan proses pendidikan yang professional dan berdaya saing, 2) Mengembangkan kegiatan penelitian berbasis masyarakat, 3) Melaksanakan kegiatan mengembangkan sumber daya manusia, sarana, dan prasarana institusi, 5) menjalin kerjasama secara terpadu dan berkelanjutan dengan

pemerintah maupun swasta. Dan untuk mencapai Visi Misi STIKes Kepanjen membuat rencana strategis dan memiliki milestone sebagai tonggak pencapaian.

Dalam pengelolaan sistem tata pamong, STIKes Kepanjen telah menjalankan sistem tata pamong yang *good governance* untuk mencapai visi misi dan tujuan institusi. Dalam melakukan pengelolaan perguruan tinggi, kepemimpinan STIKes Kepanjen memperhatikan prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan adil. Untuk meningkatkan integritas dalam kehidupan di lingkungan perguruan tinggi maka STIKes Kepanjen memiliki kode etik yang menjadi pedoman dalam tata nilai, norma dan etika bagi seluruh civitas akademika STIKes Kepanjen. Dalam menjalankan kepemimpinan, pimpinan STIKes Kepanjen memiliki kemampuan menjalankan kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Hasil dari kepemimpinan STIKes Kepanjen dituangkan dalam laporan kinerja pimpinan.

Sistem Pengelolaan diSTIKes Kepanjen juga dilakukan dengan membuat perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran pada masing – masing bidang. Untuk melakukan monitoring dan evaluasi serta audit internal maka STIKes Kepanjen memiliki Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI). Dalam menjalankan perannya maka Lembaga Penjaminan Mutu Internal dilengkapi dengan dokumen manual mutu yang meliputi berbagai dokumen, peraturan, dan satuan kerja mengenai: (1) pernyataan mutu, (2) kebijakan mutu dan sasaran mutu, (3) unit pelaksana, (4) standar mutu, (5) prosedur mutu, (6) instruksi kerja, dan (7) pentahapan sasaran. Sebagai hasil dari terlaksananya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di STIKes Kepanjen maka masing – masing Program Studi dan Institusi yang ada di STIKes Kepanjen telah terakreditasi B.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 259/D/O/2008 tanggal 23 Desember 2008 tentang pemberian ijin penyelenggaraan Program Studi Keperawatan (S1) dan berubah bentuk Akademi Keperawatan (AKPER) Kepanjen menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kepanjen di Kabupaten Malang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, STIKES Kepanjen mempunyai Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama tahun 2016 – 2019 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada dan yang mungkin muncul. Penggunaan Renstra STIKES Kepanjen tahun 2016 – 2019 dijadikan sebagai pedoman seluruh kegiatan pengelolaan STIKES Kepanjen dalam kurun waktu 4 tahun. Rencana Strategis (Renstra) STIKes Kepanjen merupakan gambaran perencanaan dalam rangka mencapai tonggak pencapaian Visi STIKes Kepanjen di Tahun 2019, yaitu menjadi STIKES yang berkualitas dan terstandar (pemantapan SNPT) yang memiliki daya saing di Provinsi Jawa Timur dengan membentuk sumber daya manusia berkarakter serta menyediakan sarana dan prasarana berbasis IT serta menjalin jejaring untuk menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, untuk mewujudkan tonggak pencapaian yang sudah disusun, maka dengan mempertimbangkan berbagai hasil analisis dan kajian termasuk masukan-masukan dari *stakeholders*, disusunlah program dan kebijakan strategis sebagaimana diuraikan dibawah ini:

**Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Strategi Pencapaian, dan Kemampuan Pelaksanaan
Renstra STIKES Kepanjen Tahun 2016-2019.**

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	KEMAMPUAN PELAKSANAAN
1. Menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat	1. Peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi setiap unit yang ada di STIKes Kepanjen guna menjamin kesesuaian antara perencanaan	1. Mengembangkan pengawasan internal LPMI bidang akademik dan non akademik di lingkungan STIKes Kepanjen 2. Workshop penyusunan buku pedoman mutu 3. Monitoring dan	1. Monitoring dan evaluasi masing-masing unit akademik dan non akademik setiap 1 semester sekali 2. Adanya buku pedoman jaminan mutu 3. Adanya

	<p>dan pelaksanaan oleh Senat maupun Ketua STIKes Kepanjen (SI. 1)</p> <p>2. Peningkatan kapabilitas seluruh sivitas akademika STIKes Kepanjen dengan berdampak terhadap kompetensi capaian lulusan (SI. 2)</p>	<p>evaluasi mutu</p> <p>4. Penyusunan laporan hasil monitoring dan evaluasi</p> <p>1. Melaksanakan kajian-kajian strategis dalam peningkatan kompetensi lulusan</p> <p>2. Memasukkan mata kuliah Sistem Informasi Keperawatan dalam kurikulum pembelajaran</p> <p>3. Menyediakan akses teknologi informasi melalui internet dengan wifi yang mudah di akses oleh mahasiswa</p> <p>4. Memasukkan mata kuliah Berbasis masyarakat dalam struktur mata kuliah keperawatan di kurikulum institusi</p> <p>5. Memasukkan mata kuliah Kewirausahaan dalam struktur mata kuliah</p>	<p>monitoring dan evaluasi mutu</p> <p>4. Tersusunnya laporan pelaksanaan hasil monitoring dan evaluasi</p> <p>1. Melaksanakan drilling uji kompetensi dan pembinaan kebutuhan peserta</p> <p>2. Adanya mata kuliah Keperawatan yang memuat pembelajaran IT</p> <p>3. a. Menyediakan free wifi di 11 titik di lingkungan kampus 3. b 40 Mbps Kuantitas <i>bandwidth</i> mahasiswa dan dosen</p> <p>4. Adanya mata kuliah keperawatan yang memuat kesehatan berbasis masyarakat</p>
--	---	---	--

		6. Meningkatkan mutu organisasi kemahasiswaan	
3. Peningkatan audit terhadap ketaatan SOP pada masing-masing unit yang ada (SI. 3)	1. Meningkatkan ketaatan terhadap SOP	1. Menyusun dan menetapkan kebijakan 2. Tingkat pelaksanaan ketaatan SOP unit akademik dan non-akademik tiap semester sebesar 100%	
4. Kegiatan monitoring dan Evaluasi terhadap kinerja dosen maupun tenaga pendidikan dalam menjalankan Tri Dharma dijalankan secara konsisten dan berkesinambungan (SI. 4)	1. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kebijakan strategis perencanaan dan pengembangan tridharma	1. Tingkat pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan setiap satu semester sekali	
5. Peningkatan keterampilan seluruh civitas Akademika STIKes Kepanjen baik secara hard Skill maupun soft skill (SI. 5)	1. Menyelenggarakan PBM dengan menyeimbangkan antara pembelajaran di kelas dan wahana praktik	1. Implementasi kurikulum pembelajaran kelas 40% dan wahana praktik 60%	
6. Peningkatan implementasi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis masyarakat	1. Menyelenggarakan kajian-kajian pembelajaran berbasis masyarakat	1. Terdapat wahana pembelajaran berbasis masyarakat sebanyak 9 departemen keilmuan	

	(SI. 6)	<p>2. Melibatkan dosen dan mahasiswa dalam penelitian berbasis masyarakat</p> <p>3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dengan desa binaan</p>	<p>2. 1 dosen melibatkan 5 mahasiswa /tahun dalam penelitian</p> <p>3. Terdapat 1 desa binaan terpadu berbasis masyarakat</p>
	7. Peningkatan monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian kegiatan dengan Vis, Misi serta tujuan (SI. 7)	<p>1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi masing masing unit akademik maupun non-akademik yang sinergi dengan visi, misi tujuan</p>	<p>1. Terlaksana monitoring evaluasi tiap 1 tahun kesesuaian dengan visi, misi dan tujuan</p> <p>2. Tercapai >80% ketaatan dan kesesuaian unit dengan visi, misi, dan tujuan</p>
	8. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa meningkat (SI.8)	<p>1. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan KKNI mengacu pada kurikulum SNPT 2015 dan kebutuhan masyarakat dan stake holder</p> <p>2. Menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran baik berupa buku, jurnal berlangganan, proceding, alat alat laboratorium klinik dan sarana pendukung lain berbasis IT (internet)</p>	<p>1. Evaluasi kurikulum jangka pendek setiap 1 tahun sekali dan evaluasi jangka setiap 4 tahun sekali</p> <p>2. 2.a. Penambahan alat-alat laboratorium sebesar 100% setiap tahun 2.b. Penambahan modul/ bahan ajar/ buku/jurnal berlangganan sebanyak 100% 2.c. Tercapainya pengembangan</p>

			<p>sarana prasarana sesuai Renstra Prodi sebesar 100%</p> <p>2.d. Terlaksananya inventarisasi sarana prasarana setiap bulan (jangka pendek) dan setiap tahun (jangka panjang)</p>
		<p>3. Mencapai tingkat kedisiplinan proses belajar dan mengajar (PBM) bagi dosen dan mahasiswa sesuai dengan yang ditargetkan</p> <p>4. Memaksimalkan peran dosen pembimbing akademik (PA)</p>	<p>3. 3.a. Tingkat kehadiran dosen dalam Proses Belajar Mengajar tiap semester sebesar 100%</p> <p>3.b. Tingkat kehadiran mahasiswa dalam Proses Belajar Mengajar tiap semester sebesar 85%</p> <p>3.c. Hasil evaluasi pembelajaran dosen oleh mahasiswa pada setiap mata kuliah per semester dalam kategori baik sebesar 100%</p> <p>4. a. Rasio dosen PA : Mahasiswa sebesar 1:10</p> <p>4. b. Hasil</p>
			10

			<p>evaluasi intensitas pembimbingan dosen PA per semester dalam kategori baik sebesar 100%</p> <p>4.c. Hasil evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembimbingan oleh dosen PA dalam kategori baik >80%</p>
	<p>1. Peningkatan penerapan metode pembelajaran Student Centered Learning (SI.9)</p> <p>2. Peningkatan penerapan metode bed side teaching dalam pembelajaran klinik (SI. 10)</p>	<p>1. Melaksanakan PBM berbasis KKNI dan mengacu pada SNPT tahun 2015 secara efektif dan efisien menggunakan metode kombinasi klasikal dan <i>student centered learning</i></p> <p>1. Membentuk kelompok dosen berdasarkan keilmuan (KMB, Gadar, Maternitas, Anak, Komunitas, Jiwa,Dasar, Keluarga & Gerontik)</p> <p>2. Menerapkan sistem sistem penjaminan mutu internal program studi dengan melakukan audit mutu internal 2 (dua) kali dalam satu tahun</p> <p>3. Menunjuk dosen pembimbing klinik wahana</p>	<p>1. Persentase dosen yang mengelola pembelajaran dengan metode kombinasi klasikal dan SCL sebesar 100%.</p> <p>1. Terbentuknya kelompok dosen sesuai dengan keilmuan dan peminatan</p> <p>2. Dilaksanakannya audit mutu internal 2 setiap semester</p> <p>3. Terlaksananya proses pembimbingan</p>
			11

		praktek sesuai dengan kompetensi keilmuan	klinik wahana praktek sebesar 100%
	3. Meningkatnya kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam praktek klinik keperawatan (SI. 11)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbanyak proporsi mata kuliah praktikum keilmuan keperawatan 2. Menyelenggarakan uji praktikum OSCE 3. Melatih dan mereview pembuatan soal uji kompetensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proporsi mata kuliah praktikum 70% : 30% kelas 2. Sarana prasarana kebutuhan uji OSCE 1 mahasiswa : 1 perasat 3. Pembuatan soal uji kompetensi 1 dosen = 20 soal
	4. Peningkatan mutu pendidikan (SI.12)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan SDM dosen kualitas sesuai dengan bidang keahliannya 2. Meningkatkan kemampuan dosen dengan keikutsertaan dalam seminar, workshop, pelatihan sesuai dengan bidang keahliannya 3. Pelaksanaan monitor evaluasi mutu pendidikan 4. Penghargaan bagi mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1a. orang/th melanjutkan belajar S2 dan 1 orang S3 setiap tahun 1b. mengirimkan 2 dosen setiap tahun untuk mengikuti pelatihan AA 2a. 60% dosen berpartisipasi dalam kegiatan seminar, workshop, dan pelatihan sesuai bidang keahlian 2b. setiap tahun menyelenggarakan kegiatan Seminar Keperawatan regional maupun nasional 3. 2 Kali/thn setiap semester monev pembelajaran 4. a. Beasiswa internal 10/thn

		<p>berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik secara berkala</p> <p>5. Penghargaan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan</p> <p>6. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan</p> <p>7. Penggunaan metode <i>student centered learning</i></p>	<p>bagi mahasiswa berprestasi</p> <p>4. b. Beasiswa eksternal dari kopertis wilayah 7 bagi 6 jenis beasiswa BBM dan 6 jenis beasiswa PPA</p> <p>5. a. Tunjangan struktural bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, kenaikan gaji berkala setiap tahun bagi karyawan dengan masa kerja lebih dari 5 thn, uang makan dan transport</p> <p>5. b 2 orang/thn dosen yang studi lanjut</p> <p>5. c 1 orang/thn tenaga kependidikan yang studi lanjut</p> <p>6. Penambahan jumlah alat alat laboratorium, buku buku perpustakaan, e learning, wifi dan hot spot, berlangganan jurnal elektronik Proquest</p> <p>7. penggunaan metode <i>student centered learning</i> di setiap mata kuliah</p>
--	--	---	--

		<p>8. Peningkatan akreditasi Program Studi</p>	<p>8 a. terlaksananya sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008 8.b. pengajuan reakreditasi LAM-PT Kes</p>
	<p>5. Peningkatan tata kelola pendidikan atau pembelajaran (SI. 13)</p>	<p>1. Pengelompokan dosen sesuai kelompok keilmuan</p> <p>2. Beban kerja dosen yang proporsional</p> <p>3. Rapat evaluasi dan koordinasi setiap awal semester</p> <p>4. Penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program pembelajaran tiap mata kuliah</p> <p>5. Evaluasi program pendidikan pada akhir</p>	<p>1. terlaksananya pengelompokan dosen sesuai kelompok keilmuan</p> <p>2. 100% beban kerja dosen 12 sks/semester</p> <p>3. terlaksanya rapat koordinasi awal semester</p> <p>4. a. Adanya program perencanaan pembelajaran (silabus) tiap mata kuliah. b adanya jurnal pelaksanaan pembelajaran tiap mata kuliah c terlaksakannya evaluasi pembelajaran tiap mata kuliah</p> <p>2 a Adanya rapat evaluasi program pendidikan setiap semester b Tercapainya indeks evaluasi bidang pendidikan</p>

			>90% (RPS, Rata-rata Absen 80%, Modul, Ukom)
Menghasilkan kegiatan pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai pusat rujukan bagi pemerintah	Peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap penelitian yang dihasilkan guna menjamin kualitas penelitian yang dihasilkan (SI.14)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi mutu penelitian dosen 2. Melaksanakan <i>peer review</i> proposal penelitian sesuai dengan kelompok keilmuan 3. Melakukan plagiarism check berkas penelitian 4. Melaksanakan etik penelitian melalui komisi etik penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi mutu penelitian dosen satu kali pertahun 2. Terdapat 5 kelompok keilmuan <i>peer review</i> 3. Terdapat aplikasi software turnity 4. a. Sertifikasi komisi etik b. Surat Tugas komisi etik
	Peningkatan hasil penelitian berbasis masyarakat (SI.15)	Melaksanakan penelitian berbasis masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya roadmap penelitian berbasis masyarakat 2. Adanya keterlibatan kelompok masyarakat
	Penelitian yang dihasilkan sesuai dengan roadmap penelitian dan Visi misi STIKes Kepanjen	Melaksanakan monitoring kesesuaian penelitian dengan visi misi STIKes Kepanjen	Ketaatan kesesuaian visi misi STIKes Kepanjen tercapai >80%
	Peningkatan jumlah dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan ilmiah penelitian (SI.17)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi publikasi hasil penelitian dosen dalam <i>oral presentation</i> 2. Sharing dana dengan pihak luar dalam publikasi penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi hasil penelitian dosen 1x per tahun di nasional/internasional conference 2. Terwujudnya pendanaan 2 jt/tahun untuk jurnal

			bereputasi
	Mengembangkan dan meningkatkan budaya meneliti, karya ilmiah bagi mahasiswa dan dosen (SI. 18)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan buku-buku pedoman riset penelitian beserta jurnal jurnal keperawatan yang relevan 2. Pemberian <i>reward</i> bagi dosen yang melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat 3. Memasukkan mata kuliah terkait penelitian dalam kurikulum institusi 4. Pelaksanaan penelitian mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan dalam bentuk tugas akhir 5. Pelaksanaan penelitian dosen yang merupakan bagian dari perhitungan beban kerja dosen (BKD) 6. Dukungan fasilitas, sarana, dan prasarana dalam kegiatan publikasi penelitian 7. Dukungan sarana, fasilitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 20 buku-buku pedoman riset penelitian, 30 jurnal penelitian versi cetak, 3 jurnal berlangganan dan 1 jurnal elektronik berlangganan 2. 3 jt/judul penelitian dosen 3. adanya mata kuliah riset

		<p>dan prasarana untuk menunjang kegiatan pelatihan yang dilaksanakan baik internal maupun eksternal</p>	
	Mengembangkan penelitian berbasis masyarakat (SI.19)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa 2. Penerapan teknologi tepat guna penelitian berbasis masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa 1x per tahun 2. Terdapat output produk dalam proses pengajuan HAKI
	Terjadi Peningkatan kualitas penelitian (SI.20)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas penelitian dosen 2. Menganggarkan dana penelitian dan publikasi hasil 3. Memberikan kesempatan untuk melakukan publikasi jurnal internal institusi dan jurnal nasional terakreditasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan penulisan artikel jurnal dan pelatihan penyusunan penelitian 1x/tahun 2. 3 jt/ judul penelitian dan publikasi hasil tiap judul/ dosen 3. Terbitnya Jurnal internal 2x/ tahun dan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi 1x/tahun
	Peningkatan standar kerja dan tata kelola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan perencanaan, program, sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimal 1 judul penelitian

	program penelitian (SI.21)	<p>dana dan waktu penelitian dan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa dan dosen</p> <p>2. Melaksanakan program penelitian dan pengabdian masyarakat</p> <p>3. Mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat baik internal maupun eksternal Institusi</p> <p>4. Merencanakan publikasi hasil penelitian</p> <p>5. Peningkatan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat terhadap pendidikan dan kebutuhan masyarakat</p>	<p>dan 1 kegiatan pengabdian masyarakat per tahun/ dosen</p> <p>2. Adanya road map penelitian dan pengabdian masyarakat dosen</p> <p>3. Adanya MOU dibidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan institusi lain</p> <p>4. 1 judul penelitian dan 1 kegiatan pengabdian masyarakat / tahun baik internal maupun jurnal nasional terakreditasi</p> <p>5.a. Penelitian dan Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berbasis pada masyarakat sesuai dengan kebutuhan</p>
--	-------------------------------	---	---

			5.b. Adanya publikasi penelitian dalam bentuk jurnal yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan masyarakat
	9. Peningkatan join riset dengan institusi pendidikan lain (SI. 22)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat bersama institusi lain dalam bidang keperawatan 2. Publikasi artikel jurnal dalam jurnal antar institusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimal 1 kali penelitian dan 1x pengabdian masyarakat bersama institusi lain 2. Minimal 1 kali Publikasi jurnal
Menjadi Pembina pemberdayaan keluarga dan masyarakat yang bekerjasama dengan stakeholder terkait	<p>Peningkatan hasil pengabdian berbasis masyarakat (SI.23)</p> <p>Pengabdian masyarakat yang dihasilkan sesuai dengan roadmap penelitian dan Visi misi STIKes Kepanjen (SI.24)</p>	<p>Menganggarkan dana penelitian dan publikasi hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan monitoring kesesuaian pengabdian masyarakat dengan visi misi STIKes Kepanjen 2. Membentuk pusat kajian kesehatan berbasis masyarakat 	<p>Alokasi pembiayaan 8 juta/judul kegiatan pengabdian masyarakat /tahun</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketaatan kesesuaian visi misi STIKes Kepanjen tercapai >80% 2. Terdapat SDM dan surat tugas pusat kajian kesehatan berbasis masyarakat
	Peningkatan kegiatan monitoring dan	Monitoring dan evaluasi mutu pengabdian masyarakat dosen	Monitoring dan evaluasi mutu pengabdian

	evaluasi terhadap Pengabdian masyarakat yang dihasilkan guna menjamin kualitas penelitian yang dihasilkan (SI.25)		masyarakat dosen empat kali pertahun
	Peningkatan jumlah dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan ilmiah (SI. 26)	Memfasilitasi publikasi hasil pengabdian masyarakat dosen dalam <i>oral presentation</i>	Publikasi hasil pengabdian masyarakat dosen 1x per tahun di nasional/internasional conference
	Peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat. (SI.27)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat bagi dosen 2. Memberikan kesempatan untuk melakukan publikasi jurnal pengabdian masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat dosen 2. Memberikan kesempatan untuk melakukan publikasi jurnal pengabdian masyarakat
	Peningkatan frekuensi pengabdian masyarakat sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (SI. 28)	Penerapan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil penelitian	Kesesuaian pengabdian masyarakat dengan hasil penelitian 80%
	Peningkatan standar kerja tata kelola program pengabdian kepada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan perencanaan, program, sumber dana dan waktu penelitian dan pengabdian masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimal 4 kegiatan pengabdian masyarakat per tahun/ dosen

	masyarakat (SI.29)	<p>bagi mahasiswa dan dosen</p> <p>2. Melaksanakan program pengabdian Masyarakat</p> <p>3. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengabdian masyarakat baik internal maupun eksternal Institusi</p> <p>4. Merencanakan publikasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat</p> <p>5. Peningkatan relevansi pengabdian masyarakat terhadap pendidikan dan kebutuhan masyarakat</p>	<p>2. Adanya road map pengabdian masyarakat dosen</p> <p>3. Adanya MOU dibidang pengabdian masyarakat dengan institusi lain</p> <p>4. 4. 1 kegiatan pengabdian masyarakat / tahun baik internal maupun jurnal nasional</p> <p>5. a. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berbasis pada masyarakat sesuai dengan kebutuhan 5. b. Adanya publikasi pengabdian masyarakat dalam bentuk jurnal yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan masyarakat</p>
	Peningkatan join pengabdian masyarakat dengan institusi pendidikan lain (SI.30)	<p>1. Melakukan pengabdian masyarakat bersama institusi lain dalam bidang keperawatan</p> <p>2. Publikasi artikel jurnal dalam jurnal antar institusi</p>	<p>1. Minimal 4x pengabdian masyarakat bersama institusi lain</p> <p>2. Minimal 1 kali Publikasi jurnal</p>
	Peningkatan pelibatan	Melaksanakan kegiatan	Kegiatan pengabdian

	bidang layanan kepada keluarga dan masyarakat (SI.35)	layanan kepada keluarga dan masyarakat 2. Meningkatkan motivasi mahasiswa dan dosen dalam layanan kepada keluarga dan masyarakat untuk meningkatkan derajad kesehatan keluarga dan masyarakat	mahasiswa dalam layanan kepada keluarga dan masyarakat 2. Ada anggaran untuk kegiatan pengabdian masyarakat Rp. 8 jt/1 kegiatan
	Adanya mata kuliah komunitas (SI.36)	1. Memasukkan pembelajaran keperawatan berbasis masyarakat di kurikulum institusi 2. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan layanan kepada keluarga dan masyarakat	1. Adanya mata kuliah berbasis masyarakat di kurikulum institusi 2. 1 Kali/thn mengadakan pelatihan/penyuluhan kesehatan/keperawatan kepada keluarga dan masyarakat
	Adanya praktik keperawatan komunitas sebagai aplikasi untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat (SI.37)	Melaksanakan berbagai kegiatan layanan kepada keluarga dan masyarakat melalui program penyuluhan/ pelatihan	5 kali/thn kunjungan keperawatan keluarga dan masyarakat pertahun
	Peningkatan mutu layanan kepada keluarga dan masyarakat.	Monitoring & evaluasi mutu layanan kepada keluarga dan masyarakat	1x/ tahun monitoring & evaluasi mutu layanan keluarga dan masyarakat

	(SI.38)		
	Peningkatan kegiatan kompetisi profesional sivitas akademika di lingkungan STIKes kepanjen sampai nasional(SI.39)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan dosen sebagai narasumber untuk berbagai event seminar dan pelatihan keperawatan 2. Mengadakan pelatihan bagi mahasiswa untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi penyuluhan/ pelatih kesehatan masyarakat 3. Meningkatkan kemampuan berbahasa internasional melalui wadah STIKes <i>English Conversation Club (SNEC)</i>, test TOEFL di kampus dengan tutor yang sudah tersertifikasi, mengikuti kegiatan kompetisi bahasa Inggris baik regional maupun nasional dan memasukkan bahasa Jepang dalam struktur mata kuliah bahasa asing 	<p>1. 2x/tahun adanya dosen internal yang menjadi narasumber</p> <p>2. 1 x/thn pelatihan bagi mahasiswa</p> <p>3.a. 1x/ tahun mengikuti kegiatan lomba B. Inggris dalam kegiatan NUDC</p> <p>3. b. Pencapaian Nilai TOEFL mahasiswa minimal 400 sebagai standart kelulusan</p> <p>3.c. 1x/ tahun mengadakan lomba debat B. Inggris di lingkungan kampus STIKes Kepanjen</p> <p>3.d. Adanya mata Kuliah B. Inggris dan Mata Kuliah B. Jepang dalam kurikulum</p> <p>3.e. 1x/ minggu terlaksana kegiatan SNEC</p>
	9. Peningkatan jumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk peningkatan kualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan sarana dan prasarana 2. Meningkatkan ketampilan SDM 	<p>1. Minimal 2 ruang laboratorium penunjang</p> <p>2. Adanya sertifikat, penghargaan ketampilan</p>

	pembelajaran (SI.40)		klinik/ lapangan
Meningkatkan kerjasama secara terpadu dan berkelanjutan dalam pengembangan masyarakat sehat	Peningkatan kerjasama dengan lembaga lain yang memiliki komite etik penelitian (SI.41)	<ol style="list-style-type: none"> Menjalin kerjasama dengan Institusi pendidikan lain, rumah sakit, dinas kesehatan dan instansi swasta dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat Menjalin kerjasama lintas sektoral dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat Melakukan kerjasama dengan institusi kesehatan di tingkat regional/nasional maupun internasional untuk kuliah pakar Monitoring dan evaluasi kerjasama secara berkala 	<ol style="list-style-type: none"> a. Adanya 10 kerjasama dengan Rumah Sakit baik swasta maupun pemerintah daerah atau provinsi b. Adanya 10 kerjasama dengan dinas kesehatan dan puskesmas 2.1 kali/thn kerjasama bidang keperawatan berbasis masyarakat 3. 5 kerjasama dengan institusi kesehatan/non kesehatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat tingkat regional/nasional dan internasional 4. Satu kali pertahun
	Adanya join Reserch antar Perguruan tinggi untuk mendapatkan dana hibah ekternal (SI.42)	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat bersama institusi lain dalam bidang keperawatan Sharing dana penelitian dan pengabdian masyarakat dengan institusi lain 	<ol style="list-style-type: none"> Minimal 1 kali penelitian dan 1x pengabdian masyarakat bersama institusi lain Minimal 1 kali kegiatan /tahun

	Adanya kerjasama penelitian yang strategis antar perguruan tinggi (SI. 43)	Terlibat dalam penelitian kelompok asosiasi perguruan tinggi	Minimal 2 dosen sesuai kelompok keilmuan
	Peningkatan jumlah (MOU) kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat baik dengan stakeholder pemerintah atau swasta (SI. 44)	Menjalin kerjasama/ MOU dengan stakeholder baik negeri maupun swasta dalam melaksanakan tri dharma PT	Terdapat 20 kerjasama dalam melaksanakan tri dharma PT
	5. Peningkatan kerjasama dalam bidang pengembangan masyarakat sehat. (SI. 45)	<p>1. Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah/ swasta dalam bidang layanan kepada keluarga (Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, Puskesmas Kabupaten Malang, Rumah Sakit, Organisasi Masyarakat)</p> <p>2. Meningkatkan monitoring dan evaluasi kerjasama secara berkala</p>	<p>1. 10 kerjasama dalam bidang layanan instansi pemerintah/ swasta dalam bidang layanan kepada keluarga dan masyarakat (Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, Puskesmas Kabupaten Malang, Rumah Sakit, Organisasi Masyarakat)</p> <p>2. 1 x /thn monev kerjasama</p>
	Peningkatan kerjasama dalam bidang pemberdayaan lulusan (SI. 46)	<p>1. Menjalin kerjasama/ MOU dengan rumah sakit baik negeri maupun swasta</p>	<p>1. a 11 kerjasama/ MOU dengan pengguna lulusan 1.b 2x/th tracer study ke pengguna</p>

		<p>dalam upaya penyerapan lulusan</p> <p>2. Promosi lulusan pada rumah sakit negeri maupun swasta</p>	<p>lulusan setiap tahun</p> <p>2. 11 institusi yang mengisi <i>tracer study</i></p>
	<p>Peningkatan jumlah stakeholder yang melakukan rekruitment lulusan (S/ 47)</p>	<p>Mengadakan kerjasama dengan stakeholder dengan melakukan rekruitment lulusan sesuai dengan peminatan</p>	<p>Minimal 1 kegiatan /tahun rekruitment lulusan oleh stakeholder di kampus STIKes Kepanjen</p>

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi di Bidang Kelembagaan.

3.1.1 Peningkatan Peringkat Simkatmawa

Berdasarkan hasil pemeringkatan peringkat SIMKATMAWA Tahun 2020 STIKes Kepanjen berada pada peringkat 263 dari peringkat sebelumnya 406 – 407 atau naik 14.86 point dari tahun sebelumnya, 2019.

3.2 Capaian Kinerja Organisasi di Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

3.2.2 Duta Pancasila Kabupaten Malang Tahun 2020

STIKES Kepanjen mengambil bagian dalam keikutsertaan dalam pemilihan Duta Pancasila Kabupaten Malang Tahun 2020, yang diselenggarakan atas kerjasama Pemuda Pancasila Kabupaten Malang, TIMES Indonesia, GM FKPPi Jawa Timur, Pemkab Malang, Kodim 0818 Kabupaten Malang – Kota Batu, Polres Malang, dan Glutera, di Pendopo Kabupaten Malang, pada tanggal 7 November 2020.

3.3 Capaian Kinerja Organisasi di Bidang Penelitian dan Publikasi.

3.3.1 Pendanaan Penelitian oleh Kemenristek / BRIN.

Berdasarkan hasil pemeringkatan luaran penelitian (kinerja penelitian) Tahun 2020, terdapat 3 data penelitian yang didanai oleh Kemenristek / BRIN.

3.3.2 Pendanaan Penelitian diluar Kemenristek / BRIN.

Berdasarkan hasil pemeringkatan luaran penelitian (kinerja penelitian) Tahun 2020, terdapat 13 data penelitian yang didanai diluar Kemenristek / BRIN.

3.3.3 Penyelenggaraan Seminar / Conference.

Berdasarkan hasil pemeringkatan luaran penelitian (kinerja penelitian) Tahun 2020, terdapat 6 data penyelenggaraan seminar / conference.

3.3.4 Publikasi Jurnal.

Berdasarkan hasil pemeringkatan luaran penelitian (kinerja penelitian) Tahun 2020, terdapat 23 publikasi jurnal yang terdiri dari (1) 6 Jurnal Scopus, (2) 8 Jurnal Internasional, dan (3) 9 Jurnal Nasional Terakreditasi.

3.3.5 Buku Ajar / Teks.

Berdasarkan hasil pemeringkatan luaran penelitian (kinerja penelitian) Tahun 2020, terdapat 7 data buku ajar/ teks.

3.3.6 Forum Ilmiah

Berdasarkan hasil pemeringkatan luaran penelitian (kinerja penelitian) Tahun 2020, terdapat 9 data pemakalah forum ilmiah.

3.3.7 Kekayaan Intelektual (HAKI)

Berdasarkan hasil pemeringkatan luaran penelitian (kinerja penelitian) Tahun 2020, terdapat 39 data kekayaan intelektual.

3.3.8 Unit Hasil Riset

Berdasarkan hasil pemeringkatan luaran penelitian (kinerja penelitian) Tahun 2020, terdapat 2 unit bisnis hasil riset berupa publikasi pada jurnal Machepalon, dan Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK).

3.3. Capaian Kinerja Organisasi di Bidang Sumber Daya Manusia.

3.3.1 Kualifikasi Pendidikan S2

Berdasarkan hasil rekapitulasi bagian Kepegawaian Tahun 2020 ada 7 orang yang memiliki kualifikasi S2.

3.3.2 Kualifikasi Pendidikan S3

Berdasarkan hasil rekapitulasi bagian Kepegawaian Tahun 2020 ada 1 orang yang memiliki kualifikasi S3.

3.3.3 Jabatan Akademik Asisten Ahli

Berdasarkan hasil rekapitulasi bagian Kepegawaian Tahun 2020 ada 3 orang yang memiliki jabatan akademik sebagai Asisten Ahli.

3.3.4 Jabatan Akademik Lektor

Berdasarkan hasil rekapitulasi bagian Kepegawaian Tahun 2020 ada 1 orang yang memiliki jabatan Akademik sebagai Lektor.

3.3.5 Sertifikasi Dosen

Berdasarkan hasil rekapitulasi bagian Kepegawaian Tahun 2020 ada 2 orang yang memiliki sertifikasi Dosen.

3.3.6 Diklat Pengelolaan Dasar Laboratorium

STIKes Kepanjen mengirimkan Laboran STIKes Kepanjen untuk mengikuti Pelatihan Online Peningkatan Pengelolaan Dasar Laboratorium Keperawatan yang diselenggarakan oleh Fakultas Keperawatan Universitas Brawijaya selama 2 hari pada Tahun 2020.

3.3.7 Diklat Pustakawan PNRI

STIKes Kepanjen mengirimkan Kepala Perpustakaan STIKes Kepanjen untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Layanan Perpustakaan Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia secara daring selama 50 jam pelatihan.

3.4 Pembelajaran E – Learning

STIKes Kepanjen mengeluarkan Surat Edaran Nomor : 0731/SE/AK/STIKes-KPj/X/2020 tentang petunjuk teknis pembelajaran daring pada Tahun 2020.

3.4 Rencana Tindak Lanjut

3.4.1 Bidang Kelembagaan

1. Merumuskan RIP, Renstra, Renop berdasarkan IKU dan IKT : Kepmendikbud No. 754/P/2020.
2. Merumuskan Program Jangka Panjang yang direncanakan sesuai dengan RIP dan Renstra, serta merumuskan Program Jangka Pendek (Renop) berdasarkan Renstra.

3. Merumuskan VMTS melalui workshop yang melibatkan unsur pimpinan, pengelola program studi, alumni, organisasi profesi, mahasiswa, dan pengguna lulusan.

3.4.2 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

1. Meningkatkan kegiatan promosi studi melalui berbagai event kegiatan bersama, melalui website STIKes Kepanjen dan Media Sosial.
2. Meningkatkan jumlah partisipasi lomba mahasiswa (mandiri dan bekmawa).
3. Meningkatkan partisipasi mahasiswa melalui beasiswa prestasi internal dan beasiswa eksternal.
4. Meningkatkan partisipasi alumni dalam kegiatan akademik maupun non akademik.

3.4.3 Bidang Kerjasama

1. Menganalisis hasil monev pelaksanaan MoU.
2. Mengidentifikasi kebutuhan MoU untuk peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Peningkatan kegiatan promosi.
4. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai instansi menjadi lebih efektif dan efisien.

3.4.4 Bidang Penelitian

1. Melakukan proses review jurnal mesenchepalon menjadi lebih ketat.
2. Melakukan proses review artikel sesuai prosedur online dan rencana pengajuan akreditasi KEPK tahun 2021.
3. Menindaklanjuti skema penelitian Ristek Dikti, Insinas, Kemenag, dan Penelitian Internal.
4. Melaksanakan monev penelitian sesuai skema yang diajukan.
5. Penjadwalan pengajuan penelitian internal bagi dosen yang belum mengajukan penelitian internal (sesuai paying penelitian).
6. Penjadwalan buku, dan HKI.
7. Reworking data mahasiswa untuk dipublikasikan di SCOPUS.
8. Penjadwalan pengajuan pembicara seminar yang sesuai dengan kepakaran.

3.4.5 Bidang Pengabdian Masyarakat

1. Penjadwalan kegiatan pengabdian masyarakat institusi didesa mitra.
2. Pelibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat.

3.4.6 Bidang Sarana dan Prasarana

1. Pengembangan laboratorium keperawatan (mini hospital) sebagai upaya penataan laboratorium sesuai dengan kondisi wahana praktik.
2. Sarana dan Prasarana (Gedung Perkuliahan, Wifi) sebagai upaya peningkatan sarana prasarana untuk menunjang Tridharma PT sesuai SNDIKTI.

3.4.7 Bidang Sumber Daya Manusia

1. Pemenuhan dosen dan tenaga kependidikan prodi Administrasi Rumah Sakit yang meliputi : 1 orang tendik, dan 1 orang dosen S2 Managemen Administrasi Rumah Sakit (ARS).

BAB III

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa capaian sasaran dan hasil analisa kinerja Peguruan Tinggi STIKes Kepanjen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

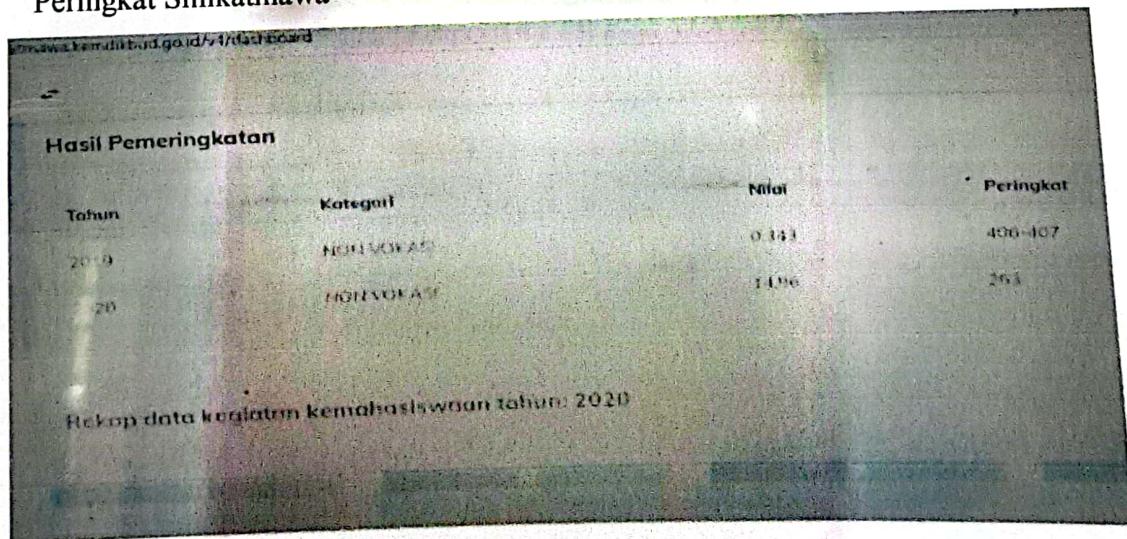
1. Pada Tahun 2020 STIKes Kepanjen berada pada peringkat 263 SIMKATMAWA dari peringkat sebelumnya 406 – 407 atau naik 14.86 point dari tahun sebelumnya, 2019.
2. Hasil pemeringkatan luaran penelitian (kinerja penelitian) Tahun 2020, terdapat 3 data penelitian yang didanai oleh Kemenristek / BRIN.
3. Hasil pemeringkatan luaran penelitian (kinerja penelitian) Tahun 2020, terdapat 13 data penelitian yang didanai diluar Kemenristek / BRIN.
4. Hasil pemeringkatan luaran penelitian (kinerja penelitian) Tahun 2020, terdapat 6 data penyelenggaraan seminar / conference.
5. Hasil pemeringkatan luaran penelitian (kinerja penelitian) Tahun 2020, terdapat 23 publikasi jurnal yang terdiri dari (1) 6 Jurnal Scopus, (2) 8 Jurnal Internasional, dan (3) 9 Jurnal Nasional Terakreditasi.
6. Hasil pemeringkatan luaran penelitian (kinerja penelitian) Tahun 2020, terdapat 7 data buku ajar/ teks.
7. Hasil pemeringkatan luaran penelitian (kinerja penelitian) Tahun 2020, terdapat 9 data pemakalah forum ilmiah.
8. Hasil pemeringkatan luaran penelitian (kinerja penelitian) Tahun 2020, terdapat 39 data kekayaan intelektual.
9. Hasil pemeringkatan luaran penelitian (kinerja penelitian) Tahun 2020, terdapat 2 unit bisnis hasil riset berupa publikasi pada jurnal Machepalon, dan Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK).
10. Hasil rekapitulasi bagian Kepegawaian Tahun 2020 ada 7 orang yang memiliki kualifikasi S2.
11. Hasil rekapitulasi bagian Kepegawaian Tahun 2020 ada 1 orang yang memiliki kualifikasi S3.
12. Hasil rekapitulasi bagian Kepegawaian Tahun 2020 ada 3 orang yang memiliki jabatan akademik sebagai Asisten Ahli.

13. Hasil rekapitulasi bagian Kepegawaian Tahun 2020 ada 1 orang yang memiliki jabatan Akademik sebagai Lektor.
14. Hasil rekapitulasi bagian Kepegawaian Tahun 2020 ada 2 orang yang memiliki sertifikasi Dosen.
15. STIKes Kepanjen mengirimkan Laboran STIKes Kepanjen untuk mengikuti Pelatihan Online Peningkatan Pengelolaan Dasar Laboratorium Keperawatan yang diselenggarakan oleh Fakultas Keperawatan Universitas Brawijaya selama 2 hari pada Tahun 2020.
16. STIKes Kepanjen mengirimkan Kepala Perpustakaan STIKes Kepanjen untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Layanan Perpustakaan Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia secara daring selama 50 jam pelatihan.
17. STIKes Kepanjen mengeluarkan Surat Edaran Nomor : 0731/SE/AK/STIKes-KPj/X/2020 tentang petunjuk teknis pembelajaran daring pada Tahun 2020.

4.2 Saran

Berdasarkan pada hasil analisi kinerja tahun 2019, untuk memperbaiki kinerja tahun yang akan datang, maka disarankan sebagai berikut :

1. Perencanaan target yang ada di Renstra maupun Renop hendaknya berpijak pada realisasi tahun terakhir sehingga realistik, sehingga perlu kajian ulang terkait target yang ditetapkan untuk tahun mendatang.
2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) Renop setiap 3 bulan sekali.

LAMPIRAN :**1. Kinerja Penelitian Simlitabmas****2. Peringkat Simkatmawa**

3. Duta Pancasila Kabupaten Malang Tahun 2020



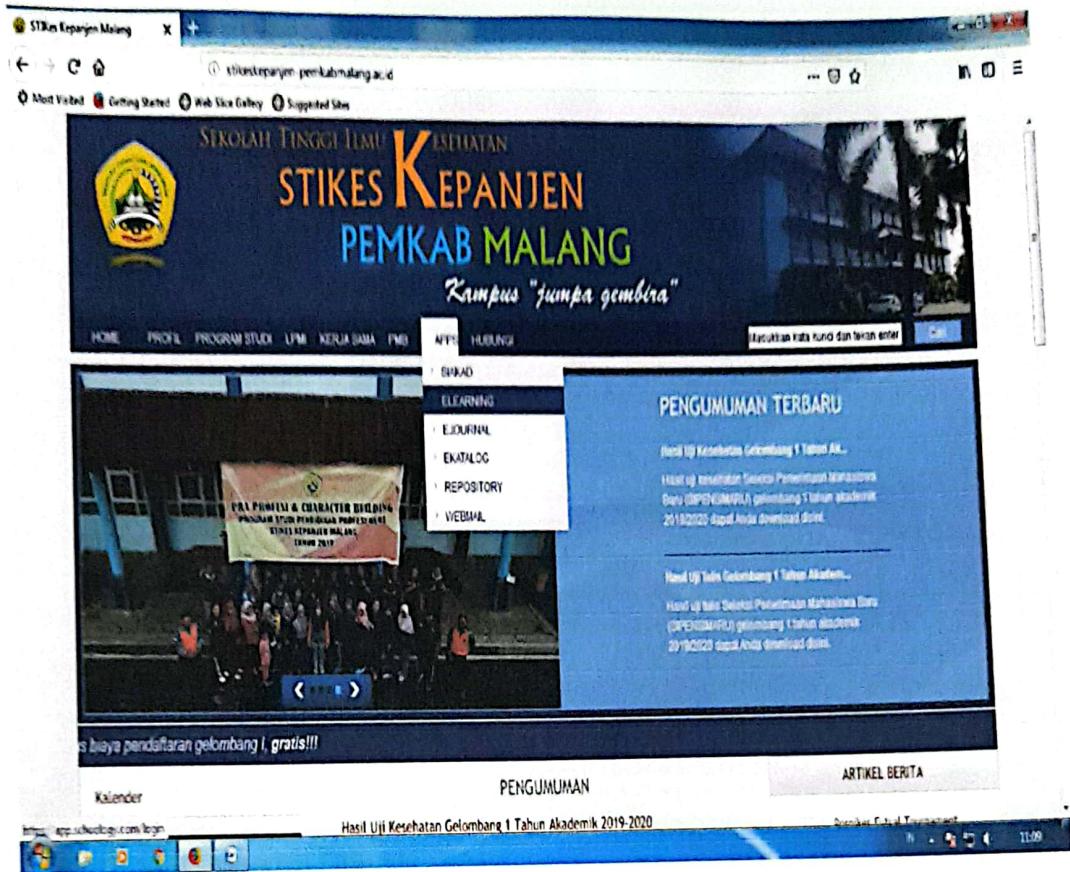
4. Diklat Pustakawan PNRI



5. Diklat Pengelolaan Dasar Laboratorium (FKUI)



6. Pembelajaran E – Learning





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KEPANJEN

TERAKREDITASI "B" BAN-PT

Jl. Trunojoyo No. 16, Pangungrejo, Kepanjen – Malang Telp. (0341) 397644 – Fax. (0341) 396625
Website <http://stikeskepanjen-pemkabmalang.ac.id>, E-mail stikeskpj@stikeskepanjen-pemkabmalang.ac.id

SURAT EDARAN

NOMOR: 17/SE/AK/STIKes-Kpj/X/2020

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS PEMBELAJARAN DARING

1. Kegiatan pembelajaran daring diikuti oleh setiap mahasiswa di kediaman masing – masing secara mandiri (tidak dalam kerumunan)
2. Mahasiswa wajib berpakaian seragam kuliah sesuai ketentuan / berpakaian rapi jika belum memiliki seragam, tidak diperkenankan menggunakan kaos oblong / celana pendek dan sejenisnya selama perkuliahan berlangsung
3. Seluruh alat komunikasi selain media yang digunakan dalam proses pembelajaran di kondisikan dalam mode *silent*
4. Mahasiswa login sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh dosen dengan limit waktu 5 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, jika tidak bisa mengikuti perkuliahan wajib mengajukan ijin kepada dosen yang bersangkutan sebelum perkuliahan dimulai
5. Mahasiswa wajib mengaktifkan fitur video dalam aplikasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan microphone mode *mute* kecuali jika akan bertanya atau menjawab pertanyaan.
6. Pertanyaan dapat disampaikan jika dosen sudah membuka sesi pertanyaan atau dapat ditulis di kolom chat
7. Selama proses pembelajaran berlangsung, mahasiswa wajib berada didepan kamera. Jika ada keperluan lain mahasiswa dapat minta ijin melalui kolom chat (misal: mohon ijin ke belakang, mohon ijin bergabung kembali).
8. Mahasiswa harus memperhatikan etika dan estetika ruangan pada saat pembelajaran berlangsung
9. Mahasiswa tidak diperkenankan melakukan aktifitas lain (termasuk membuka aplikasi lain) pada saat mengikuti perkuliahan, kecuali atas seizin dosen.
10. Setiap mahasiswa wajib membawa buku catatan selama aktifitas perkuliahan berlangsung
11. Setiap peserta wajib melakukan *screenshot* di setiap aktifitas pembelajaran dan mengisi absensi masing-masing mata kuliah.
12. Peserta tidak diperkenankan untuk meninggalkan ruang pembelajaran sampai kegiatan pembelajaran selesai kecuali atas seizin dosen.
13. Materi dapat di unduh melalui akun schoology / akun pembelajaran lainnya pada masing-masing matakuliah



7. Daftar Publikasi Artikel Ilmiah STIKes Kepanjen

Table 1. Daftar Publikasi Artikel Ilmiah STIKes Kepanjen

No.	Status Jurnal	Nama Dosen	Jurnal	Judul Artikel	URL Artikel
1	Q3	Faizalur Rohmi	Journal of Global Pharma Technology ISSN: 0975-8542 Volume 12, Nomor 6	Correlation Family Support on Independence of Patients Schizophrenic Activities Daily Living (ADL)	http://www.jgpt.co.in/index.php/jgpt/article/view/3494
2	Internasional	Nia Agustiningsi	Indian Journal of Public Health Research and Development ISSN: 0976-5506 Volume 11, Nomor 3	Community Experience on the Issue of BPJS (The Indonesian National Health Insurance System)	http://www.iphrd.com/scripts/IJPHRD%20March%2020%20(11).pdf
3	Internasional	Faizalur Rohmi Sekarini	Indian Journal of Public Health Research and Development ISSN: 0976-5506 Volume 11, Nomor 6	Frequently Seen Advertising To Negative Body Images Arising in Adolescents In East Java	http://www.iphrd.com/scripts/IJPHRD_June%202020_19.11.2020_Revised.pdf
4	Internasional	Nia Agustiningsih	International Journal of Psychosocial Rehabilitation ISSN: 1475-7192 Volume 24,	Analysis of Effect of Family Support and Intention on Compliance with Medication in Patients with Hypertension	https://www.psychosocial.com/article/PR270764/18743/

5	SINTA 4	Nia Agustiningsih	Jurnal Ilmu Kesehatan ISSN: 2579-7301 Volume 8, Nomor 2	Hubungan Body Image dengan Harga Diri pada Remaja Putri Usia 16-18 Tahun	https://ejurnaladhkdr.com/index.php/fik/article/view/244
6	SINTA 4	Galuh Kumalasari	Jurnal Kesehatan Mesencephalon ISSN : 2528-2603 Volume 6, Nomer 1	Pengaruh Terapi supportif kelompok terhadap Keterbukaan Diri Orang Dengan HIV/AIDS di Kecamatan Turen Kabupaten Malang	https://ejurnal.stikeskepanjen-pemkabmalang.ac.id/index.php/mesencephalon/article/view/209
7	SINTA 4	Zulfikar Muhammad	Jurnal Kesehatan Mesencephalon ISSN : 2528-2603 Volume 6, Nomer 1	Peningkatan Ketangguhan Masyarakat Terhadap Bencana Tsunami dengan Menggunakan Metode Simulasi	https://ejurnal.stikeskepanjen-pemkabmalang.ac.id/index.php/mesencephalon/article/view/212
8	SINTA 4	Galuh Kumalasari	Jurnal Ilmu Kesehatan ISSN: 2549-9408 Volume 11, Nomor 2	Pengaruh Pelatihan Kader FPE (Family Psycoeducation) Terhadap Manajemen Stress dan Beban Keluarga ODGJ (Orang Dengan gangguan Jiwa) Di Wilayah Bantur Kabupaten Malang	http://ilkeskh.org/index.php/ilkes/article/view/177
9	SINTA 4	Frastiqi Fahrany	Journal of Nursing Care and Biomolecular ISSN: 2548-6802 Volume 5, Nomor 2	Implementasi Walking Programme Dalam upaya Meningkatkan Durasi Berolahraga Pada Lansia Penderita Hipertensi	http://jnc.stikesmazarani.ac.id/index.php/JNC/article/view/219